

# Konsumsi susu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada balita di wilayah Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur tahun 2012 = Factors related to milk consumption among under five years old children in Kelurahan Pekayon, Pasar Rebo, East Jakarta 2012

Yunita Dwi Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318334&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Tercatat 5.4% anak balita Indonesia gizi buruk dan 13.0% gizi kurang. Kualitas SDM Indonesia peringkat ke-124 dunia pada 2011 menurut UNDP. Konsumsi susu sebagai sumber makanan/minuman dengan zat gizi lengkap di Indonesia masih rendah, hanya 11,9 liter/kapita/tahun. Jumlah anak balita sebagai kelompok umur yang direkomendasikan mengonsumsi susu di Indonesia mencapai 22.6 juta jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah media yang memuat iklan susu yang memapar, frekuensi paparan iklan susu, pendidikan orang tua (ayah dan ibu), pekerjaan orang tua (ayah dan ibu), pendapatan keluarga, pengetahuan gizi orang tua, jumlah anak, umur anak, dan alergi susu pada anak balita dengan konsumsi susu anak balita di wilayah Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

Desain studi berupa kuantitatif crosssectional dengan sampel 86 orang tua yang memiliki anak balita umur 13-59 bulan yang dipilih secara acak dari data total anak balita umur 13-59 bulan di wilayah Kelurahan Pekayon. Variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan tingkat konsumsi susu pada balita adalah jumlah media yang memuat iklan susu yang memapar (p value = 0.020; OR = 3.4), frekuensi paparan iklan susu (p value = 0.012; OR = 3.6), pendidikan ibu (p value = 0.004; OR = 5.9), pendapatan keluarga (p value = 0.012; OR = 4.0), pengetahuan gizi orang tua (p value = 0.006; OR = 7.1), jumlah anak (p value = 0.009; OR = 5.6), dan alergi (p value = 0.001; OR = 11.6).

Perlu peran orang tua, kader kesehatan, dan kerjasama sektor pemerintah dari kementerian kesehatan, serta kementerian pertanian untuk meningkatkan konsumsi susu Indonesia.

<hr>

Recorded 18.4% under five years old children in Indonesia have undernutrition. The quality of Indonesian was number 124th in a world in 2011 according to UNDP. The prevalence of milk consumption in Indonesia was below (11,9 L/capita/year). The number of under five years old children in Indonesia, as a group that recommended to consume milk, was very large, around 22,6 million.

The purpose of this study was to investigate the correlation between the amount of mass media, frequencies of milk advertisement, parents' education, parents' employment status, family's economic status, parents' nutrition knowledge, number of children, children's age, and allergies with milk consumption among under five years old children in Kelurahan Pekayon, Pasar Rebo, East Jakarta.

This study used quantitative cross sectional design with 86 parents as respondents and simple random

sampling was used to choose the sample. The result of this study showed correlation between amount and frequencies of milk advertisement ( $p=0,020$ ;  $OR=3,4$  and  $p=0,012$ ;  $OR=3,6$ ), mother's educational status ( $p=0,004$ ;  $OR=5,9$ ), family's economic status ( $p=0,012$ ;  $OR=4$ ), nutrition knowledge ( $p=0,006$ ;  $OR=7,1$ ), number of children ( $p=0,009$ ;  $OR=5,6$ ), and allergies ( $p=0,001$ ;  $OR=11,6$ ).

From these result we suggest that to increase milk consumption in Indonesia, the contribution of parents, health workers, and the collaboration between Ministry of Health and Ministry of Agriculture is very important.